PERAN DAN TANTANGAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TPQ AL-MUBARAK DESA TOJABI

MUHLAR
E-mail: muhlarsultan1@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK: Penelitian ini berjudul *Peran dan Tantangan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi*. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran penting TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini, sekaligus menghadapi tantangan yang dapat memengaruhi kualitas proses belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana peran TPQ Al-Mubarak dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia dini di Desa Tojabi, Apa saja tantangan yang dihadapi TPQ Al-Mubarak dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, Bagaimana strategi TPQ Al-Mubarak dalam mengatasi tantangan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran TPQ dalam mengajarkan Al-Qur'an, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menguraikan strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

Kata Kunci: *Peran dan Tantangan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi.*

ABSTRACT: This research is entitled "The Role and Challenges of the Qur'an Education Park (TPQ) in Teaching the Qur'an to Early Childhood at TPQ Al-Mubarak, Tojabi Village." The study's background is motivated by the crucial role of TPQ as a non-formal educational institution focused on Qur'anic learning from an early age, while simultaneously facing challenges that may impact the quality of the learning process. The research questions are: How is the role of TPQ Al-Mubarak in teaching the Qur'an to early childhood in Tojabi Village? What challenges does TPQ Al-Mubarak face in the Qur'anic learning process? What strategies does TPQ Al-Mubarak employ to overcome these challenges? The objectives of this study are to describe the role of the TPQ in teaching the Qur'an, to identify the challenges encountered, and to elaborate on the strategies used to address them.

.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai religius pada individu sejak usia dini. Para ulama klasik maupun kontemporer turut menegaskan hal yang sama. Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menyebutkan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan dasar utama untuk menanamkan akidah dan akhlak, karena hati anak masih suci dan mudah diarahkan kepada kebaikan

Di tengah dinamika ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) muncul sebagai

institusi pendidikan informal yang berperan strategis dalam mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada generasi muda, terutama pada anak usia dini. Allah SWT berfirman dalam QS. Luqman: 13, 17-18

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا

بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيم

Terjemahnya :

> "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: 'Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar'."[1]

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan tauhid merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak sejak dini. Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa nasihat Luqman kepada anaknya dimulai dengan larangan syirik, sebab syirik adalah dosa terbesar yang merusak fitrah manusia

TPQ Al-Mubarak di Desa Tojabi adalah salah satu contoh nyata dari lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berupaya untuk mewujudkan visi tersebut. Berlokasi di daerah yang memiliki karakteristik sosial pedesaan, TPQ Al-Mubarak menghadapi berbagai peluang dan tantangan dalam menjalankan misinya. Secara geografis, Desa Tojabi memiliki tingkat homogenitas sosial yang tinggi, yang memungkinkan penguatan nilai-nilai keislaman secara kolektif. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, dan adaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis sebagai lembaga nonformal yang memberikan pendidikan keagamaan kepada anak-anak, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Sebagaimana Allah berfirman:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا ۖ لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا ۖ نَحْنُ نَرْزُقُكَ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Terjemahnya

> *"Dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya..." (QS. Thaha: 132).*[2]

agar menegakkan shalat dan bersabar dalam menjalankannya. Kata "اصطبر" (bersabarlah sungguh-sungguh) menunjukkan bahwa perintah ini tidak cukup hanya dengan sekali atau sesekali, tetapi harus terus-menerus disertai keteladanan.[3]

Dengan demikian, pengelola TPQ harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman tanpa mengabaikan esensi pembelajaran Al-

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Bumi Restu, 2005), QS. Luqman: 13. [1]"Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014," Accessed December 11, 2024, Https://Jdih.Setkab.Go.Id/Puudoc/7308/Uu0202003.Htm.

[1] "Peraturan Menag No. 13 Tahun 2014," *Database Peraturan | JDIH BPK*, accessed December 11, 2024, http://peraturan.bpk.go.id/Details/130849/peraturan-menag-no-13-tahun-2014.

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 321.

[3] Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Juz 5 (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2012), h. 288.

Qur’an itu sendiri. Rasulullah SAW bersabda :

عَن اَبِي سَعيدٍ رَضَي اللّٰهُ عَنهُ قَالَ:قَالَ رَسُولُ اللّٰه صَلُّى اللّٰه عَلَيهِ وَسَلُّمَ يَقُولُ الرَبُ تَبَارَكَ وَتَعَالى مَن شَغَلَهُ الْقُرُانُ عَن ذَكرِي وَمَسْئَلَتي اَعطَيتُه اَفضَلَ مَا أُعطِي السْائِلينَ وَفَضلُ كَلاَمِ اللّٰه عَلى سَائِرِ الكَلاَمِ كَفَضلِ اللّٰه عَلى خَلقِه (رواه الترمذي والدارمي والبيهقي في الشعب).

Terjemahnya :
Dari Abu Sa’id r.a. berkata, Rasulullah saw. Bersabda, “Allah berfirman, ‘barang siapa yang disibukan oleh al Qur’an daripada berdzikir kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, maka Aku berikan kepadanya sesuatu yang lebih utama daripada yang Aku berikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku dan keutamaan kalam Allah diatas seluruh perkataan adalah seumpama keutamaan Allah atas makhluk-Nya.” (Hr. Tirmidzi, DArami, dan Baihaqi)[4]

Peran TPQ sebagai institusi pendidikan informal juga sering kali dipandang sebelah mata oleh masyarakat. TPQ dianggap hanya sebagai pelengkap pendidikan formal tanpa memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa TPQ memiliki kontribusi yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak, yang dapat menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pengelola TPQ untuk terus berbenah dan berinovasi agar mampu meningkatkan kualitas pengajarannya.

[4] ad-Darimī, Sunan ad-Darimī, Juz 2, Kitāb Fadhā’ilul Qur’ān, no. 3381

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini secara mendalam mengkaji peran dan tantangan Taman Pendidikan al-Qur'an dalam mengajarkan al-qur'an pada anak usia dini di TPQ al-Mubarak di Desa Tojabi. Penelitian ini merupakan suatu upaya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas peran dan tantangan Taman Pendidikan al-Qur'an dalam mengajarkan al-qur'an pada anak usia dini. Urgensi penelitian ini sejalan dengan perintah Allah dalam Al-Qur’an, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S An-Nahl · Ayat 125

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ

Terjemahnya :
“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik...”[5]

Ayat ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pengajaran agama Islam, khususnya Al-Qur’an, dengan metode yang bijaksana dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, termasuk anak usia dini. Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Hecksa dalam penelitiannya yang berjudul: *Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu untuk Pendidikan*

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Bumi Restu, 2005), QS. An-Nahl: 125.

Islam Anak Usia Dini[6]. Penelitian ini membahas pengembangan evaluasi model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penelitian menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran. Studi ini berbeda dengan tesis Anda karena fokusnya lebih kepada pengembangan model pembelajaran secara umum, bukan pada TPQ tertentu.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berorientasi pada pembinaan keagamaan anak-anak sejak usia dini, dengan titik tekan pada pembelajaran Al-Qur'an. TPQ berperan strategis dalam membentuk fondasi pemahaman agama Islam yang kokoh bagi peserta didik, sekaligus menjadi wadah awal dalam proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani. Dalam kerangka tersebut, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten dan berkesinambungan.Firman Allah SWT. dalam QS. Al-Ḥijr [15]: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya :

> *"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."*

2.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pilar utama dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang kokoh. Dalam perspektif Islam, pendidikan Al-Qur'an diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan kemampuan untuk membaca, memahami, serta mengamalkan isi Al-Qur'an sejak dini. Rasulullah ﷺ bersabda,

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

> Dari 'Utsmān bin 'Affān r.a., ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "*'Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*."[7]

Kerangka pikir penelitian ini dirancang untuk memahami peran dan tantangan yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana TPQ berfungsi sebagai lembaga pendidikan non-formal dalam pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam proses tersebut.

1.Peran 1. TPQ dalam Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini TPQ memiliki peran sentral dalam pembentukan dasar pemahaman agama anak, khususnya dalam hal pengajaran Al-Qur'an.

2 Metode Pembelajaran di TPQ untuk Anak Usia Dini Kerangka pikir ini mengidentifikasi pentingnya penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini.

[6] Hecksa Manora et al., "Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini," *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (May 31, 2024): 1–21, doi:10.37092/bouseik.v2i1.734.

[7] Muḥammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitāb Faḍā'il al-Qur'ān, Bāb Khayrukum man ta'allama al-Qur'ān wa 'allamahu, no. hadis 5027 (Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 1422 H), Juz 6, hlm. 192.

3. Tantangan yang Dihadapi TPQ dalam Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Kerangka pikir ini juga memperhitungkan berbagai tantangan yang dihadapi TPQ dalam melaksanakan pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang terbatas, kekurangan tenaga pengajar yang terlatih, dan minimnya bahan ajar yang mendukung metode pembelajaran yang menarik.

4. Hubungan antara Peran TPQ dan Tantangan yang Dihadapi dalam Konteks Desa Tojabi Dalam konteks Desa Tojabi, TPQ Al-Mubarak memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Sebagai lembaga pendidikan non-formal yang berada di pedesaan

5. Solusi dan Rekomendasi untuk Mengatasi Tantangan yang Dihadapi TPQ Berdasarkan pemahaman tentang peran dan tantangan TPQ, kerangka pikir ini juga mengusulkan solusi dan rekomendasi yang dapat membantu TPQ Al-Mubarak dan TPQ lainnya dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Peran dan Tantangan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi. Dengan menkaji peran dan tantangan yang diterapkan selama ini, yaitu proses mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi. Penelitian ini diambil datanya dalam bentuk kualitatif. Pada penelitian kualitatif, dibuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.[8] Data yang diambil di lapangan berupa keterangan yang bersifat verbalistik naratif dari situasi dan kondisi realitas yang alami.

Penelitian ini digunakan jenis kualitatif dengan pertimbangan bahwa kejadian sudah berlalu dan lebih mendalam datanya yang mengarah kepada aspek sikap. Moleong menyatakan bahwa, pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan strategis. Pertama, pendekatan kualitatif dinilai lebih adaptif dalam menghadapi realitas sosial yang bersifat majemuk dan kompleks

B. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mengkaji secara mendalam tentang peran dan tantangan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia dini. Penelitian ini berangkat dari suatu paradigm penelitian sebagai basis keilmuan, yang meliputi:

1. Pendekatan teologis, yaitu pendekatan ini menjadikan aspek teologis sebagai basis kajian penelitian secara mendalam, yaitu mengacu kepada sumber normatif Islam (Al-Qur’an dan Hadis) dan historis Islam. Kejian utama inilah sebagai pemberi ‘warna’ keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Pendekatan pedagogis, yaitu suatu pendekatan yang mengacu kepada teori-teori pendidikan sebagai penjabaran dan penelusuran realitas fakta dan data lapangan. Analisis fakta dan data lapangan diformulasikan dengan melihat perspektif pendidikan Islam sebagai deskripsi system pembelajaran di kelas.

[8] Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, I (Jakarta: Gaung Persada, 2009).

3. Pendekatan psikologis, yaitu suatu pendekatan kajian penelitian yang mengamati secara seksama dampak dari suatu penerapan strategi pembelajaran. Aspek psikologis yang dikaji melalui penelitian ini adalah gejala-gejala yang ditimbulkan dalam konteks karakter kejujuran peserta didik.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini seperti lazimnya dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dalam penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan sejak disusun proposal penelitian dengan membaca fakta di lapangan sebagai input di dalam menganalisis berbagai permasalahan penelitian. Proses penelitian kualitatif dinilai efektif selama 6 bulan, yaitu dimulai dari Agustus sampai dengan Agustus 2025

2. Tempat penelitian

Penelitian ini memiliki data yang bersifat kualitatif dilaksanakan di TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi dengan beberapa pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam konteks demograpi, peserta didik berada di daerah kota yakni Desa Tojabi, dimana akses untuk meneliti data yang dibutuhkan selama meneliti ada di desa ini;

2. Dalam konteks agama, yakni peserta didik mayoritas beragama Islam dan tertantang menerapkan metode pengajaran yang tepat untuk diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an;

3. Dalam konteks sosiologis, yakni peserta didik yang berada di pedesaan dengan banyaknya anak-anak usia dini yang mempelajari Al-Qur’an sejak usia dini.
4. Dalam konteks pedagogis, yaitu peran dan tantangan dituntut memiliki metode yang tepat terutama dalam mengajarkan Al-Qur’an pada usia dini.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrument penelitian yang digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi partisipatori

Observasi merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif di lapangan

2. Wawancara mendalam

Pengambilan data lapangan pada penelitian ini juga dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indept interview*).

3. Studi dokumen

Penelitian tesis ini juga digunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian tesis ini dilaksanakan TPQ Al-Mubarak Desa Tojabi dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ditujukan kepada pengajar TPQ terkait metode pengajaran yang dilakukan dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran di TPQ. Kreasi dan inovasi pengajar TPQ tersebut dianalisis secara kualitatif, berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen

HASIL PEMBAHASAN

A. Peran TPQ Al-Mubarak dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubarak di Desa Tojabi memiliki peran penting dalam pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak usia dini, khususnya dalam membentuk karakter dan mengajarkan dasar-dasar bacaan Al-Qur'an

Menurut penelitian yang dilakukan di TPQ Al-Mubarak, proses pendidikan dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan secara bertahap, yang merupakan langkah awal dalam belajar membaca Al-Qur'an. Menggunakan metode Qiroah An-Nur, TPQ ini menekankan pengajaran yang memadukan aspek visual dan auditori, di mana santri diajarkan untuk mengenal huruf dan barisannya, serta mengucapkannya dengan benar. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan intensif kepada setiap santri, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pengajar TPQ Al Mubarak, Ustadzah Kursia Tahir

"Kami memulai pendidikan dengan pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap menggunakan metode Qiroah An-Nur. Proses ini tidak hanya fokus pada pelafalan, tetapi juga internalisasi nilai-nilai moral seperti kejujuran dan kedisiplinan melalui praktik harian."[9]

B. Metode Pengajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak

Di TPQ Al-Mubarak, metode pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini diterapkan dengan pendekatan yang sistematis dan berfokus pada penguasaan bacaan yang benar serta pemahaman ajaran Al-Qur'an. Berbagai metode digunakan untuk mencapainya, termasuk pendekatan berbasis hafalan, pemahaman tajwid, dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah penjelasan mengenai metode-metode yang diterapkan di TPQ Al-Mubarak:

2.1. Metode Qiroah An-Nur

Metode Qiroah An-Nur merupakan metode utama yang diterapkan di TPQ Al-Mubarak. Ciri Khas Metode Qira'ah An-Nur adalah Berbasis Al-'Alaq 1–5 Menekankan filosofi bahwa wahyu pertama Al-Qur'an adalah perintah untuk membaca, dan mengajarkan bahwa dari tidak bisa menjadi bisa adalah bagian dari mukjizat dan proses pembelajaran Qur'ani

2.2. Pendekatan Hafalan

Hafalan merupakan bagian penting dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak. Setelah mengenal huruf hijaiyah dan makharijul huruf, santri diajarkan untuk menghafal surah-surah pendek, doa-doa harian, dan ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an. Hafalan dilakukan secara bertahap, dimulai dari surah-surah yang lebih pendek dan mudah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan surah-surah yang lebih panjang seiring dengan peningkatan kemampuan.

2.3. Pendekatan Pemahaman Tajwid

Selain hafalan, pemahaman tentang tajwid (kaidah bacaan Al-Qur'an) juga sangat ditekankan dalam pembelajaran di TPQ Al-Mubarak. Santri diberikan pengetahuan dasar mengenai hukum-hukum tajwid, seperti hukum mad, ikhfa, idgham, dan lainnya. Guru memberikan penjelasan tentang setiap hukum tajwid yang harus diterapkan saat membaca Al-Qur'an, serta cara-cara untuk melafalkan huruf dan kalimat dengan benar

[9] Kursia Tahir, Peran TPQ Al-Mubarak dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, Mei 2025.

sesuai dengan aturan tajwid.

2.4. Pendekatan Visual dan Auditori

Metode pengajaran di TPQ Al-Mubarak juga melibatkan penggunaan media visual dan auditori untuk mendukung pemahaman santri. Media seperti papan tulis, gambar makharijul huruf, dan alat peraga lainnya digunakan untuk membantu santri dalam mengenali huruf dan cara pengucapannya. Selain itu, media audio yang memuat bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar juga digunakan untuk memperkuat pemahaman auditori santri terhadap cara membaca yang benar

2.5. Pendekatan Inklusif dan Diferensiasi Pembelajaran

Menghadapi perbedaan kemampuan di antara santri, TPQ Al-Mubarak menerapkan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan diferensiasi. Santri yang lebih cepat dalam mempelajari materi diberikan tantangan lebih lanjut, seperti penghafalan surah yang lebih panjang, sementara santri yang lebih lambat diberi waktu lebih untuk memahami materi dasar dan memperbaiki bacaan mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap santri dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa merasa terbebani.

C. Tantangan dalam Pengajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak

Pengajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al-Mubarak meskipun sudah memiliki berbagai metode efektif, namun tetap menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat kelancaran dan efektivitas pendidikan. Tantangan ini dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan fasilitas, tenaga pengajar, dan partisipasi orang tua. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh TPQ Al-Mubarak dalam proses pendidikan Al-Qur'an:

3.1. Tantangan Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh TPQ Al-Mubarak adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai

3.2. Tantangan Tenaga Pengajar

Tantangan selanjutnya adalah terkait dengan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar di TPQ Al-Mubarak. Meskipun guru-guru di TPQ ini berkomitmen tinggi dalam mengajarkan Al-Qur'an

3.3. Tantangan Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak di TPQ Al-Mubarak juga menjadi salah satu tantangan yang cukup signifikan. Meskipun TPQ berusaha menjalin hubungan baik dengan orang tua untuk mendukung pendidikan anak-anak, beberapa faktor menghambat keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah.

3.4. Tantangan Motivasi dan Disiplin Santri

Motivasi dan disiplin belajar juga menjadi tantangan besar dalam pendidikan anak usia dini. Sebagian besar santri di TPQ Al-Mubarak berasal dari latar belakang ekonomi yang sederhana, yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar mereka

D. Solusi dan Upaya Mengatasi Tantangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak

Meskipun TPQ Al-Mubarak telah

menjalankan proses pendidikan Al-Qur'an dengan baik, tantangan-tantangan yang dihadapi memerlukan perhatian serius dan solusi yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Beberapa langkah dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan sarana prasarana, serta memperkuat keterlibatan orang tua.

Berikut adalah solusi yang dapat diimplementasikan di TPQ Al-Mubarak:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana
3. Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Komunitas
4. Penguatan Motivasi Belajar Santri

E. valuasi Keberhasilan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak

Evaluasi keberhasilan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak merupakan langkah penting untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan, serta untuk menilai dampak jangka panjang terhadap perkembangan spiritual anak-anak yang belajar di sana.

F. Rekomendasi untuk Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al-Mubarak, perlu dilakukan berbagai langkah pengembangan dalam hal kurikulum, metode pengajaran, serta kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak:

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran dan tantangan TPQ Al-Mubarak dalam mengajarkan Al-Qur’an pada anak usia dini di Desa Tojabi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Strategis TPQ Al-Mubarak:
    a. TPQ berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk kemampuan dasar membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur’an melalui metode sistematis seperti Qiroah An-Nur, yang menekankan penguasaan *makharijul huruf* dan tajwid.
    b. TPQ juga menjadi institusi kunci dalam penanaman karakter Islami (akhlak mulia, disiplin ibadah, dan internalisasi nilai Al-Qur’an) melalui pembiasaan praktik sehari-hari seperti shalat berjamaah, hafalan doa, serta integrasi nilai kejujuran dan sopan santun.

2. Tantangan Utama:
    a. Fasilitas Terbatas: Kekurangan media pembelajaran interaktif (proyektor, aplikasi digital), alat peraga modern, dan ruang kelas yang tidak memadai.
    b. SDM Pengajar: Jumlah guru minim (hanya 4 orang), kurangnya keterampilan teknologi, dan kebutuhan pelatihan pedagogis khusus

anak usia dini.

c. Partisipasi Orang Tua: Rendahnya pendampingan belajar di rumah akibat kesibukan orang tua dan minimnya kesadaran akan peran mereka.
d. Motivasi Santri: Menurunnya minat belajar akibat metode konvensional dan pengaruh distraksi digital.

3. Keberhasilan dan Inovasi:

    a. Metode pembelajaran diferensiasi (pengelompokan santri berdasarkan kemampuan) dan pendekatan multisensori (visu al-audio-kinestetik) terbukti meningkatkan pemahaman tajwid dan hafalan santri.
    b. Kolaborasi dengan orang tua melalui *WhatsApp group* untuk *parental guidance* berhasil meningkatkan pengulangan materi di rumah.
4. Evaluasi Dampak:
    a. Terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan baca-tulis Al-Qur'an (85% santri menguasai dasar tajwid) dan hafalan surah pendek (rata-rata 5 surah baru per 6 bulan).
    b. Transformasi karakter santri terlihat dari konsistensi ibadah (shalat 5 waktu) dan sikap santun dalam interaksi sosial.
    c.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan temuan penelitian, implikasi yang dihasilkan mencakup tiga

1. Implikasi Teoretis
2. Implikasi Praktis
3. Implikasi Kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

Afwa. Tantangan dalam Pengajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Amrindono, Amrindono. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 22, 2022): 8–16. doi:10.30631/smartkids.v4i1.106.

C. Bogdan, Robert, and Knop Biklen. *Qualitative Reseach for Eduication*. London: Allyn & Bacon, Inc, 1982.

Dafa Al-khalaf. Rekomendasi untuk Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia, Mei 2025.

Darmawati. Metode Pengajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

———. Solusi dan Upaya Mengatasi Tantangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Fairah Azila Aynia. Tantangan dalam Pengajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Iqrima Jamil. Peran TPQ Al-Mubarak dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, Mei 2025.

Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. I. Jakarta: Gaung Persada, 2009.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. XVIII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Khumairah Khairunnisa. Evaluasi Keberhasilan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Kursia Tahir. Peran TPQ Al-Mubarak dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, Mei 2025.

———. Solusi dan Upaya Mengatasi Tantangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Lubis, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Medan: USU Prees, 1987.

Manora, Hecksa, Nevi Laila Khasanah, Solimin Solimin, and Meilida Eka Sari. "Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (May 31, 2024): 1–21. doi:10.37092/bouseik.v2i1.734.

Masnur. Evaluasi Keberhasilan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Miles, Mattew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 1992.

Muhammad Rafli. Peran TPQ Al-Mubarak dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, Mei 2025.

Mujahidah. Metode Pengajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak, Mei 2025.

Nasikhah, Umi, and Herwani Herwani. "Peran Keluarga Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Anak Sejak Dini." *Journal of Islamicjerusalem Studies* 2, no. 2 (July 6, 2022): 115–24. doi:10.37567/borneo.v2i2.961.

Nurjanah, Tri Siti Soleha, and Syahrul. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat* 4, no. 1 (May 11, 2024): 29–41. doi:10.47945/al-khidmah.v4i1.1428.

"Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini Berbasis Hands on Learning Untuk Orang Tua Sebagai Aktualisasi Pendidikan Keluarga Qur'ani." *Jurnal Pembelajaran Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan* 3, no. 4 (April 9, 2023): 328–44. doi:10.17977/um065v3i42023p328-344.

Database Peraturan | JDIH BPK. "Peraturan Menag No. 13 Tahun 2014." Accessed December 11, 2024. http://peraturan.bpk.go.id/Details/130849/peraturan-menag-no-13-tahun-2014.

"PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 146 TAHUN 2014." Accessed December 11, 2024. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

Piaget, Jean. *Psychology and Epistemology*. New York: Grossman, 1971.

Putri, Midela Eka. "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an pada Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Huda Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan." Undergraduate, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024. http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/3685/.

Risman, Kadar, Rachman Saleh, Aris Susanto, and Halid Hanafi. "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (October 13, 2023): 5539–52. doi:10.31004/obsesi.v7i5.5165.

Risnayanti. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang," September 25, 2004. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/8568.

Rochim, Abdul, Mohammad Fahmi, and M. Suyudi. "Implementasi Model Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Tunagrahita." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (December 28, 2023): 2837–44. doi:10.62775/edukasia.v4i2.686.

Rusdi, Amir, Siti Fatimah, Idawati Idawati, Isa Lara, and Masnun Baiti. "The Role of the Islamic Religious Education Teacher in Overcoming Difficulties Learning of Students on Reading and Writing the Qur'an at Private Islamic Elementary School: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Dan

Menulis Huruf Al-Qur'an Di Mi Ma'had Ilamy Palembang." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 8, no. 2 (2022): 164–74. doi:10.19109/jip.v8i2.14202.

Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Supratama, Riky, Muhammad Sopian Saputra, and Husna Nashihin. "Implementasi Metode A BA TA TSA Dalam Pembelajaran Al Quran (Studi Kasus di Rumah Tahfizh Daarus Sunnah Sekayu Kabupaten Musi Banyiasin)." *Educativa: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 November (2023): 11–18.

Quran.com. "Surah Taha - 132." Accessed December 11, 2024. https://quran.com/ms/taha/132.

Suryabudi, Yusuf Atma, Hendrian Hendrian, Hendra Kusuma Pratama, Muh Rizky Abdullah, and Unik Hanifah Sabila. "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di PPPA Raudhatul Jannah." *TSAQOFAH* 2, no. 1 (January 15, 2022): 113–25. doi:10.58578/tsaqofah.v2i1.268.

"UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." Accessed December 11, 2024. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU02002003.htm.

Y. Kusmarni. *Studi Kasus*. Yogyakarta: UGM Jurnal Edu UGM Press, 2012.